

MANAJEMEN MODAL KERJA

MF. ARROZI ADHIKARA
FEB UEU

MANAJEMEN MODAL KERJA

PENGERTIAN MODAL KERJA

Dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, pembayaran lain-lain.

1. Elemen-elemen aktiva lancar
2. Elemen-elemen hutang lancar

TUJUAN MODAL KERJA

1. Mengelola aktiva lancar dan hutang lancar
2. Diperoleh modal kerja neto yang layak
3. Menjamin likuiditas perusahaan

KONSEP MODAL KERJA

1.KONSEP KUANTITATIF

Adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar yang disebut modal kerja bruto. Elemen modal kerja kuantitatif meliputi : kas, surat berharga, piutang dan persediaan.

2. KONSEP KUALITATIF

Dihubungkan dengan besarnya hutang lancar atau hutang yang harus dilunasi. Dengan demikian modal kerja menurut konsep kualitatif merupakan kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar yang disebut modal kerja neto.

3.KONSEP FUNGSIONAL

Berdasarkan pada fungsi dana pada fungsi income baik current income maupun future income, difokuskan pada current income

JENIS MODAL KERJA

1. MODAL KERJA PERMANEN

yaitu modal kerja yang tetap harus ada dalam perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha.

Modal kerja permanen dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

- a. modal kerja primer : yaitu modal kerja minimum yang harus ada untuk menjamin kontinuitas kegiatan usaha.
- b. modal kerja normal yaitu modal kerja yang dibutuhkan untuk melakukan proses produksi yang normal.

2. MODAL KERJA VARIABEL

yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

Modal kerja variabel dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) :

- a. modal kerja musiman yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi musim.
- b. modal kerja siklis yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi konjungtur.
- c. modal kerja darurat yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

MENETUKAN KEBUTUHAN MODAL KERJA

Besarnya modal kerja yang bersifat permanen maupun variabel perlu ditentukan dengan baik agar efektif dan efisien.

Untuk menentukan modal kerja dapat digunakan 2 (dua) metoda :

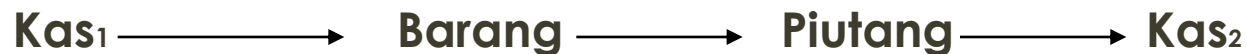
1. Metoda keterikatan .

Perlu diperhatikan 2 (dua) faktor yang mempengaruhinya :

- a. periode terikatnya modal kerja (Kas—Kas).
- b. pengeluaran kas setiap hari.

Contoh :

Untuk perusahaan perdagangan periode terikatnya modal kerja dapat digambarkan sebagai berikut :



Untuk perusahaan industri (manufaktur) periode terikatnya modal kerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Kas 1 → B.B → Proses Produksi → Barang jadi → piutang → Kas2

2. Metode Perputaran Modal Kerja ditentukan oleh :

- a. Perputaran dari komponen-komponen modal kerja yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.
- b. perputaran kas merupakan berputarnya kas menjadi kas kembali.

CONTOH METODE KETERIKATAN DANA

1. Perusahaan dagang "A" memiliki data tentang modal kerja sebagai berikut :

Rata-rata periode terikatnya modal kerja :

| | |
|-----------------------------|---------|
| Lamanya barang disimpan | 7 hari |
| Lamanya pengumpulan piutang | 13 hari |

Rata-rata pengeluaran kas setiap hari

| | |
|---------------------------|---------------|
| Pembelian barang dagangan | Rp. 1.000.000 |
| Upah karyawan | Rp. 100.000 |
| Biaya Adm dan umum | Rp. 10.000 |
| Biaya penjualan | Rp. 35.000 |
| Biaya lainnya | Rp. 5.000 |

Jika manajemen menetapkan jumlah minimal kas yang harus ada di perusahaan sebesar Rp. 150.000, berapa jumlah modal kerja yang efektif dan efisien.?

PEMBAHASAN KETERIKATAN DANA

Rata-rata periode terikatnya modal kerja :

| | |
|-----------------------------|----------------|
| Lamanya barang disimpan | 7 hari |
| Lamanya pengumpulan piutang | 13 hari |
| jumlah | <u>20 hari</u> |

Rata-rata pengeluaran kas setiap hari

| | |
|---------------------------|---------------------|
| Pembelian barang dagangan | Rp. 1.000.000 |
| Upah karyawan | Rp. 100.000 |
| Biaya Adm dan umum | Rp. 10.000 |
| Biaya penjualan | Rp. 35.000 |
| Biaya lainnya | Rp. 5.000 |
| jumlah | <u>Rp.1.150.000</u> |

Ditetapkan jumlah minimal Rp. 150.000, maka jumlah modal kerja agar efektif dan efisien :

Periode terikatnya modal kerja x pengeluaran kas/hari + kas minimal = $20 \times \text{Rp. } 1.150.000 + \text{Rp. } 150.000 = \text{Rp. } 23.150.000,-$

Perusahaan Industri "B" memiliki data tentang modal kerja sebagai berikut :

Rata-rata periode terikatnya modal kerja :

| | |
|-------------------------------|---------|
| Lamanya bahan mentah disimpan | 7 hari |
| Proses produksi | 6 hari |
| Barang jadi disimpan | 5 hari |
| Pengumpulan piutang | 11 hari |

Rata-rata pengeluaran kas setiap hari

| | | |
|------------------------|-----|---------|
| Pembelian bahan mentah | Rp. | 180.000 |
| Upah karyawan | Rp. | 150.000 |
| Biaya Adm dan umum | Rp. | 30.000 |
| Biaya penjualan | Rp. | 25.000 |
| Biaya lainnya | Rp. | 15.000 |

Jika manajemen menghendaki jumlah kas minimal Rp. 100.000, maka jumlah modal kerja yang efektif dan efisien?

Perusahaan Industri "B" memiliki data tentang modal kerja sebagai berikut :

Rata-rata periode terikatnya modal kerja :

| | |
|-------------------------------|----------------|
| Lamanya bahan mentah disimpan | 7 hari |
| Proses produksi | 6 hari |
| Barang jadi disimpan | 5 hari |
| Pengumpulan piutang | <u>11 hari</u> |
| jumlah | 29 hari |

Rata-rata pengeluaran kas setiap hari

| | |
|------------------------|-------------------|
| Pembelian bahan mentah | Rp. 180.000 |
| Upah karyawan | Rp. 150.000 |
| Biaya Adm dan umum | Rp. 30.000 |
| Biaya penjualan | Rp. 25.000 |
| Biaya lainnya | <u>Rp. 15.000</u> |
| jumlah | Rp. 400.000 |

Ditetapkan jumlah kas minimal Rp. 100.000, maka jumlah modal kerja :

Periode terikatnya modal kerja x pengeluaran kas/hari + kas minimal =
29 x Rp. 400.000 + Rp. 100.000 = Rp. 11.700.000,-

CONTOH METODE PERPUTARAN MODAL KERJA

PERUSAHAAN "DUMAS BARU"
NERACA PER 31 DESEMBER 2003
(DALAM RIBUAN RUPIAH)

| | | | |
|----------------|----------------|-------------------|----------------|
| KAS | Rp. 462.000 | HUTANG DAGANG | Rp. 1.375.000 |
| PIUTANG DAGANG | Rp. 1.925.000 | HUTANG BANK | Rp. 437.000 |
| PERSEDIAAN | Rp. 2.300.000 | HUTANG JK PANJANG | Rp. 5.375.000 |
| AKTIVA TETAP | Rp. 10.437.000 | MODAL SAHAM] | Rp. 4.750.000 |
| | | LABA DITAHAN | Rp. 3.188.000 |
| | | HUTAN DAN | Rp. 15.125.000 |
| TOTAL AKTIVA | Rp. 15.125.000 | MODAL SENDIRI | |

PERUSAHAAN "DUMAS BARU"
LAPORAN RUGI LABA 2003
(DALAM RIBUAN RUPIAH)

| | |
|---------------|----------------|
| PENJUALAN | Rp. 60.000.000 |
| HPP | Rp. 42.500.000 |
| LABA KOTOR | Rp. 17.500.000 |
| BIAYA OPERASI | Rp. 6.250.000 |
| EBIT | Rp. 11.250.000 |
| BUNGA | Rp. 3.750.000 |
| EBT | Rp. 7.500.000 |
| TAX 30% | Rp. 2.250.000 |
| EAT | Rp. 5.250.000 |

$$\text{PERPUTARAN KAS} = \frac{\text{PENJUALAN}}{\text{KAS}^*} = 130 \text{ KALI}$$

$$\text{PERPUTARAN PIUTANG} = \frac{\text{PENJUALAN}}{\frac{\text{PIUTANG}}{\text{HPP}}} = 31 \text{ KALI}$$

$$\text{PERPUTARAN PERSEDIAAN} = \frac{\text{HPP}}{\text{PERSEDIAAN}} = 18 \text{ KALI}$$

PERIODE TERIKATNYA MODAL KERJA

| | |
|------------|--|
| KAS | $360/130 = 3 \text{ hari}$ |
| PIUTANG | $360/31 = 12 \text{ hari}$ |
| PERSEDIAAN | $360/18 = \underline{20 \text{ hari}}$ |
| JUMLAH | 35 hari |

Jadi periode terikatnya modal kerja = 35 hari

Perputaran elemen modal kerja $360/35 \times 1 \text{ kali} = 10 \text{ kali}$

SOAL

PERUSAHAAN "A" MERENCANAKAN MEMPRODUKSI BARANG JADI SEBANYAK 7.500 UNIT PERBULAN.

UNTUK MEMPRODUKSI 1 UNIT BARANG JADI DIPERLUKAN 3,5kg BAHAN BAKU DENGAN HARGA Rp. 1.750,-/Kg.

BAHAN BAKU TERSEBUT SEBELUM DIPROSES RATA-RATA DISIMPAN DI GUDANG SELAMA 14 HARI.

LAMANYA PROSES PRODUKSI 7 HARI. SETELAH MENJADI BARANG JADI BIASANYA DISIMPAN SELAMA 20 HARI.

RATA-RATA PIUTANG DAPAT DITAGIH SELAMA 45 HARI.

UPAH LANGSUNG BARANG JADI Rp. 2.250,-/UNIT.

BIAYA PEMASARAN TUNAI Rp. 15.000.000/BULAN

BIAYA ADM & UMUM Rp. 12.000.000/bulan

KAS MINIMAL Rp. 3.250.000.

TENTUKAN KEBUTUHAN MODAL KERJA !

JAWABAN :

| | | |
|----|------------------------------|----------------|
| A. | Lamanya bahan baku disimpan | 14 hari |
| B. | Lamanya proses produksi | 7 hari |
| C. | Lamanya barang jadi disimpan | 20 hari |
| D. | Lamanya piutang tertagih | 45 hari |
| | | <hr/> |
| | | Jumlah 86 hari |

Kebutuhan kas perhari

a. Pembelian bahan baku

$$= (7500/30) \times 3,5\text{Kg} \times \text{Rp. } 1.750,- = \text{Rp. } 1.531.250,-$$

b. Pembayaran upah

$$= (7500/30) \times \text{Rp. } 2.250,- = \text{Rp. } 562.500,-$$

c. Pembayaran pemasaran

$$= \text{Rp. } 15.000.000 / 30 = \text{Rp. } 500.000,-$$

d. Pembayaran adm & umum

$$= \text{Rp. } 12.000.000/30 = \text{Rp. } 400.000,-$$

$$\text{Jumlah} = \text{Rp. } 2.993.750,-$$

**Jumlah modal kerja = 86 HARI X Rp. 2.993.750,-
= Rp. 257.462.500,-**

○ PENTINGNYA MANAJEMEN MODAL KERJA

- A. aktiva lancar dari perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa memiliki jumlah yang cukup besar.
- B. untuk perusahaan kecil, hutang jangka pendek merupakan sumber utama bagi pendanaan eksternal.
- C. manajer keuangan dan anggotanya perlu memberikan porsi waktu yang sesuai untuk pengelolaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan modal kerja.
- D. keputusan modal kerja berdampak langsung terhadap tingkat risiko, laba, dan harga saham perusahaan.
- E. adanya hubungan langsung antara .hubungan dengan kebutuhan dana untuk membelanjai aktiva lancar.

TUGAS

- GUNAKAN LAPORAN KEUANGAN RS SILOAM Tbk.
- ANALISIS MODAL KERJA YANG DIBUTUHKAN DALAM PERIODE TAHUNAN
- KUMPULKAN MINGGU DEPAN.